

ABSTRAKSI

Jasa profesi audit dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan dilakukan oleh seorang auditor yang sifatnya sebagai jasa pelayanan. Untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan dari pemakai laporan keuangan lainnya, Akuntan Publik dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai. Profesionalisme juga menjadi syarat utama bagi seseorang yang ingin menjadi seorang auditor eksternal. Materialitas itu sendiri adalah nilai salah saji informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pihak-pihak pemakai informasi tersebut. Judul penelitian ini **PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP TINGKAT MATERIALITAS DALAM PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN.**

Jenis penelitian eksplanatori. Sampel yang digunakan auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik (KAP). Metode pengambilan sample nonprobabilitas sampling dengan sampel sebanyak 40 auditor. Analisis data yang digunakan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda (multiple linier regresi), yang sebelumnya dilakukan uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas) serta uji hipotesis (uji F dan uji t).

Hasil analisis ini menunjukkan : (1) uji validitas profesionalisme auditor berdasarkan dimensi pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan pada peraturan, hubungan sesama profesi dinyatakan valid. (2) uji reliabilitas profesionalisme auditor berdasarkan dimensi pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan pada peraturan, hubungan sesama profesi nilai r Alpha Cronbach yang dihasilkan lebih dari 0,60, sehingga hasilnya dalam keadaan reliabel. (3) uji normalitas diperoleh hasil penyebaran data mengikuti garis normal. (4) uji multikolinieritas profesionalisme auditor mendekati angka 1 dan nilai VIF-nya tidak lebih dari angka 10, sehingga tidak terjadi problem multikolinieritas. (5) uji heteroskedastisitas profesionalisme auditor menyebar secara acak serta menyebar baik di atas maupun dibawah angka 0, sehingga tidak terjadi problem heteroskedastisitas. (6) uji regresi linier berganda profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat materialitas. (7) uji F berpengaruh bersama-sama antara profesionalisme terhadap tingkat materialitas. (8) uji t profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat materialitas. Semakin profesional seorang auditor yang dilihat berdasarkan dimensi pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan peraturan profesi dan hubungan dengan sesama profesi menunjukkan tingkat materialitas auditor semakin baik.

Kata kunci : Pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan peraturan profesi, hubungan dengan sesama profesi, tingkat materialitas auditor